

## ABSTRAK

**Norhanah.**180101070688 *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bahasa Indonesia Siswa kelas Vb dan Vc di MIN 4 Banjar.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Noor Alfulaila,M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Mursalin,S.Pd. M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pengaruh,Model,*Talking Stick* dan Hasil Belajarsin, 2023.

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas sadar yang dilakukan oleh individu agar terjadinya perubahan perilaku yang bersifat positif dan kemampuan dirinya pun ikut berkembang. Menggunakan model merupakan salah satu cara agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa serta signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa di MIN 4 Banjar. Maka dari itu peneliti menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk menguji pengaruh suatu model dalam meningkatkan hasil belajar. Model *talking stick* merupakan (tongkat bicara) yaitu model pembelajaran kelompok dengan sebuah tongkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model *talking stick* penelitian kuantitatif dimulai dengan *pre-test post- test only control design* . Rancangan ini menggunakan kelompok perbandingan atau kelompok kontrol. Kelompok kontrol (K) dan kelompok eksperimen (E), dipilih dan secara random sehingga kedua kelompok tersebut ekuivalen atau setara dalam segala hal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada kelas V di MIN 4 Banjar. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *talking stick* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi menemukan informasi dan teks dengan menggunakan 5W +1H dan penggunaan kalimat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai- nilai rata-rata pada masing- masing kelas. Pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan nilai rata-rata 88,97, sedangkan rata-rata di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan 81,81. Hasil uji u nilia sig (2- tailed ) 0,000 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.